

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Budidaya perikanan merupakan suatu kegiatan usaha dalam mengembangbiakkan atau mengembangkan suatu komoditas perikanan yang memiliki nilai jual untuk mendapatkan keuntungan (bisnis) dari hasil budidaya tersebut. Sektor perikanan budidaya di Indonesia dinilai memiliki prospek untuk dapat dikembangkan dalam mewujudkan ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan dengan memanfaatkan sumberdaya perairan yang menjadi dasar dari Indonesia sebagai negara maritim.

Kualitas telur, induk, air, dan rasio makanan semuanya berdampak pada pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan. Untuk mempertahankan keberadaan dan pertumbuhannya, ikan harus memakan makanan yang memenuhi kebutuhan nutrisinya. Ikan mengandalkan makanannya untuk bertahan hidup dan berkembang (Effendi, 2003).

Persyaratan penting untuk pertumbuhan ikan harus benar-benar diperhatikan jika ingin menghasilkan ikan nila berkualitas tinggi untuk makanan. Makanan adalah kebutuhan esensial pertama karena jelas bahwa semua makhluk hidup membutuhkannya untuk berkembang dari lahir sampai mati. Ikan memiliki kebutuhan nutrisi yang bervariasi tergantung pada usia mereka; larva, atau ikan yang baru menetas, memiliki persyaratan yang berbeda dengan ikan dewasa. Ada dua bentuk pakan ikan: pakan alami dan pakan buatan, yang keduanya penting untuk kelangsungan hidup dan perkembangan ikan.

Pakan merupakan sumber energi dan bahan penunjang ikan. Makanan alami adalah makanan yang bersumber dari alam. Kebutuhan nutrisi yang tinggi, kemudahan pencernaan, dan daya tarik ikan adalah semua keunggulan makanan alami. Cacing tanah adalah salah satu makanan alami yang paling sering digunakan untuk ikan air tawar. Cacing tanah dipilih sebagai pakan uji dalam penelitian ini karena ketersediannya cukup banyak dan mudah

didapatkan, sehingga dapat menghemat biaya dalam penelitian, dan dapat digunakan untuk menunjang pertumbuhan ikan nila.

Cacing tanah memiliki kadar protein 60-72 persen, menurut Julendra (2007), Protein cacing tanah yang tinggi sangat baik untuk ikan spesies air tawar. Pakan buatan pelet adalah pakan yang memadukan bahan alami dan olahan. Kemudian disiapkan dan diberi bentuk tertentu untuk memikat dan menarik ikan, yang siap dan rakus mengkonsumsinya. Pakan pelet yang sering digunakan memiliki kandungan protein 33%, kandungan lemak 5%, dan kandungan karbohidrat 6%. (Mahyuddin, 2008).

Ikan nila merupakan salah satu produk air tawar yang paling banyak dicari, dan populer baik di masyarakat lokal maupun global (Yanti et al., 2013). Industri ikan nila melihat perubahan musiman dalam produksi, menurut KKP (2013). Produksi ikan nila dapat ditingkatkan dengan budidaya intensif dengan tetap memperhatikan beberapa aspek yang mendukung kelangsungan hidup ikan nila, seperti ketersediaan air, daerah budidaya, dan faktor lingkungan yang bersih dan menguntungkan (Putra et al, 2011). Ikan nila merupakan salah satu produk perikanan yang banyak diminati masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan protein hewani karena dagingnya yang tebal dan rasanya yang gurih.. Karena dapat beradaptasi dengan keadaan lingkungan dengan berbagai macam salinitas, ikan nila merupakan ikan lain yang dapat ditenakkan. Pakan merupakan sumber energi yang dapat tumbuh dengan komponen biaya produksi yang jumlahnya sangat besar yaitu 40-89% (Afrianto dan Evi, 2005).

Pemeliharaan benih ikan nila merupakan kegiatan yang sangat penting untuk keberlangsungan produksi pembesaran ikan nila, untuk mendapatkan benih ikan nila yang berkualitas diperlukan perawatan benih yang baik dan sesuai. Benih ikan nila selama masa pemeliharaannya diberikan pakan buatan berupa pelet. Alasan diberikannya pakan buatan pelet dalam pemeliharaan benih ikan nila adalah karena pelet memiliki kandungan nutrisi yang

baik bagi ikan nila, sehingga penggunaan pelet sebagai pakan buatan ikan nila sangat cocok untuk menunjang pertumbuhannya.

Sesuai dengan uraian di atas, pakan utama bagi pembudidaya ikan dapat berupa pakan buatan pelet dan pakan alami cacing tanah. Informasi tentang pengaruh pakan terhadap pertumbuhan ikan nila masih kurang. Untuk menginformasikan petani tentang bagaimana pakan mempengaruhi pertumbuhan nila, penelitian ini dilakukan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat ditemukan permasalahan yaitu:

1. Bahwa ketersediaan pakan alami cacing tanah ditentukan oleh musim.
2. Kebutuhan akan pakan yang bernutrisi tinggi dalam kegiatan budidaya ikan nila terus meningkat untuk mendukung pertumbuhan yang optimal.
3. Belum adanya informasi yang memadai mengenai pengaruh pemberian pakan yang berbeda terhadap pertumbuhan ikan nila.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka penulis membatasi dan memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pemberian pakan buatan terhadap pertumbuhan ikan nila
2. Pengaruh pemberian pakan alami terhadap pertumbuhan ikan nila

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan pengaruh antara pakan segar dan buatan terhadap pertumbuhan ikan nila?
2. Pakan manakah yang paling efektif pada pertumbuhan ikan nila?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan pengaruh antara pakan segar dan buatan terhadap pertumbuhan ikan nila.
2. Untuk mengetahui pakan mana yang lebih efektif terhadap pertumbuhan ikan nila.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Harapan dengan dilakukannya penelitian ini adalah agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1.6.1 Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan pengetahuan mengenai pengaruh pemberian pakan segar terhadap pertumbuhan ikan nila.
- b. Memberikan pengetahuan mengenai pengaruh pemberian pakan buatan terhadap pertumbuhan ikan nila.
- c. Memberikan pengetahuan mengenai pertumbuhan panjang dan berat ikan nila terhadap pemberian pakan yang berbeda.

### 1.6.2 Bagi Masyarakat

- a. Memberikan informasi mengenai pertumbuhan ikan nila dengan perbedaan pemberian pakan segar dan buatan berdasarkan hasil eksperimen yang telah dilakukan.